

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan salah satu pendukung utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya serta sebagai suatu peranan yang penting dalam perawatan lansia, jika peran suatu keluarga berkurang maka akan berdampak buruk terhadap aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh lansia. Keadaan ini menunjukkan bahwa peran keluarga terhadap *Activity Daily Living (ADL)* pada lansia sangat berpengaruh, (Sanifah, 2018).

Peran keluarga sangat dibutuhkan agar lansia merasa hidupnya bermanfaat. Terutama untuk lansia yang tinggal dengan anak keluarga harus memberikan perhatian serta mendorong lansia untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berada di lingkungan tempat tinggal lansia. Keluarga sangat berperan penting pada kehidupan lansia, khususnya pada kemandirian lansia dalam melakukan aktivitasnya.

Lanjut usia merupakan proses alamiah yang terjadi secara berkesinambungan pada manusia di mana Ketika menua seseorang akan mengalami perubahan yang pada akhirnya akan mempengaruhi keadaan fungsi dan kemampuan seluruh tubuh. Dampak lansia rentan terhadap penyakit dikarenakan sudah melemahnya fungsi pertahanan dari tubuh seorang lansia sehingga mempengaruhi kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari hari.

Lanjut usia adalah bagian dari proses tumbuh kembang. Lansia merupakan suatu proses alami yang telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Lansia merupakan penduduk yang telah berusia 60 tahun ke atas. Dalam fase perkembangan usia ini, para lansia dihadapkan pada persoalan penurunan fungsi anggota tubuh yang menyebabkan adanya suatu perubahan pada pola aktivitas keseharian atau yang dikenal dengan istilah *Activity Daily Living (ADL)*, (Aspiani, 2014).

Permasalahan yang dihadapi usia lanjut pada perubahan yang dialaminya baik fisik, mental, maupun emosional akan menimbulkan suatu pengaruh besar dalam kehidupannya seperti menurunnya *Activity Daily Living (ADL)*. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada kualitas sumber daya manusia usia lanjut usia, kita perlu mengetahui kondisi lansia di masa lalu dan masa sekarang sehingga seorang lansia dapat diarahkan menuju kondisi kemandirian. Mandiri dalam arti yaitu kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung pada orang lain, tidak terpengaruh pada orang lain dan bebas mengatur diri sendiri dan aktivitas. Mandiri juga dikatakan merawat diri sendiri dan dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari yang dalam istilahnya disebut *Activity Daily Living (ADL)*, (Sutriani, 2014).

ADL (*Activity Daily Living*) merupakan aktivitas pokok bagi perawatan diri. ADL meliputi antara lain: ke toilet, makan, berpakaian (berdandan), mandi dan berpindah tempat, (Noorkasiani, 2009).

Lansia dalam pemenuhan kebutuhan atau kegiatan serta aktivitas sehari-hari dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi akibat usia yang semakin lanjut. Perubahan yang sering terjadi pada lansia antara lain kesulitan berjalan, berpakaian, mengendalikan buang air besar dan kecil, mandi, makan, sulit melakukan gerakan sehari-hari, khususnya bila hanya berbaring di tempat tidur sehingga kebutuhan sehari-hari pada lansia tidak terpenuhi, keadaan seperti ini secara langsung membuat angka ketergantungan terhadap keluarga akan semakin bertambah. Ini berarti seorang lansia yang sudah memasuki masa-masa lemah dan mulai bergantung pada keluarga, (Brunner & Suddart, 2001).

Perubahan yang dialami oleh lansia baik fisik, mental, maupun emosional memerlukan sikap yang baik dari keluarga karena dengan sikap baik keluarga membantu permasalahan yang dihadapi oleh lansia, agar lansia menerima kebahagiaan di hari tuanya. Sikap tersebut mengarahkan lansia agar dapat menjalankan kegiatannya sesuai kemampuan dan tidak berlebihan, (Rahayu, 2010).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020 Menjelaskan bahwa jumlah penduduk dunia yang memasuki usia lanjut tercatat sebanyak 617 juta jiwa, angka tersebut setara dengan 8,5% penduduk dunia, (Kemenkes RI, 2020).

Menurut WHO, di kawasan Asia Tenggara populasi Lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa pada tahun 2013. Pada tahun 2050 diperkirakan populasi Lansia meningkat 3 kali lipat dari tahun ini. Pada tahun 2000 jumlah Lansia sekitar 5,3 juta jiwa(7,4%) dari total populasi, sedangkan pada tahun 2010 jumlah Lansia 24 juta jiwa(9,77%) dari total populasi, dan tahun 2020 diperkirakan jumlah Lansia mencapai 28,8 juta jiwa (11,34%) dari total populasi. Sedangkan di Indonesia sendiri pada tahun 2020 diperkirakan jumlah Lansia sekitar 80 juta jiwa, (Kemenkes RI, 2013).

Saat ini kita mulai memasuki periode aging population, dimana terjadi peningkatan umur harapan hidup yang diikuti dengan peningkatan jumlah lansia. Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat dimana tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%), (Kemenkes RI, 2019).

Laporan dari Badan Pusat Statistik Nasional menjelaskan bahwa penduduk usia lansia di Indonesia saat ini sebanyak 16 juta jiwa. Jumlah ini sebesar 5,95% dari total penduduk Indonesia yang tercatat sebanyak 270,2 juta jiwa, (Badan Pusat Statistik RI, 2020).

Berdasarkan data yang didapat dari BPS (Badan Pusat Statistik) Sumut, pada tahun 2021 jumlah penduduk lansia di Provinsi Sumatra utara berjumlah 1.321.960 jiwa penduduk. Yang di mana lansia yang berumur 60-64 tahun berjumlah 520.594 jiwa, lansia yang berumur 65-69 tahun berjumlah 380.134 jiwa, lansia yang berumur 70-74 225.387 jiwa dan 195.845 lansia yang berumur di atas 75 tahun.

Data dari BPS (Badan Pusat Statistik) Sumut tahun 2022 di dapatkan jumlah penduduk yang dikategorikan Lansia meningkat menjadi

1.397.591 juta jiwa penduduk, dimana lansia yang berumur 60-64 tahun berjumlah 541.446 jiwa, lansia yang berumur 65-69 tahun berjumlah 399.906 jiwa, lansia yang berumur 70-74 tahun berjumlah 246.450 jiwa dan 209.789 lansia yang berumur di atas 75 tahun.

Pada tahun 2017 data dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Dairi menyebutkan bahwa penduduk yang masuk kategori lansia di kabupaten dairi yaitu berjumlah 25.191 jiwa, di mana data tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori umur, dimana umur 60-64 tahun berjumlah 10.579 jiwa, kategori umur 65-69 tahun berjumlah 6.695 jiwa, kategori umur 70-74 tahun berjumlah 3.862 jiwa dan kategori umur di atas 75 tahun berjumlah 4.055 jiwa.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Dairi (2018), Jumlah penduduk yang masuk ke dalam kategori lansia meningkat dari tahun 2017 yaitu berjumlah 26.382 jiwa, dimana jumlah kategori lansia yang berumur 60-64 tahun berjumlah 11.129 jiwa, kategori lansia yang berumur 65-69 tahun berjumlah 7.148 jiwa, kategori lansia yang berumur 70-74 tahun berjumlah 3.960 jiwa, serta kategori lansia yang berumur 75 tahun ke atas berjumlah 4.145 jiwa.

Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Sitinjo (2022) didapatkan data penduduk yang masuk ke dalam kategori lansia di Kec.Sitinjo berjumlah 1.498 jiwa, dimana diantaranya 638 jiwa lansia laki laki dan 860 jiwa lansia perempuan.

Dari hasil yang di dapat dari Puskesmas Sitinjo (2022), di dapatkan jumlah penduduk lansia yang ada di Desa Sitinjo 2 yaitu sebanyak 626 jiwa, dimana 468 jiwa kategori umur 60-69 tahun, dan 158 jiwa penduduk yang berkategori umur 70 tahun ke atas, dari data tersebut di dapat jumlah laki laki sebanyak 261 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 365 jiwa.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Zamsari Novi Hamdayani (2014) tentang Hubungan Peran Keluarga Dengan Pemenuhan Kebutuhan Perawatan Diri Pada Lanjut Usia Di Dusun Jogonalan Lor Kasihan Bantul,

menunjukkan bahwa peran keluarga di dusun jogonalan lor kasihan Bantul dikategorikan cukup dengan responden sebanyak 15 orang (46,9%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abri Madoni (2022) tentang Hubungan Peran Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Ktivities Sehari-hari di Puskesmas Belimbing Padang, Didapatkan hasil dari penelitian yaitu lebih dari separoh (53,2%) lansia memiliki peran keluarga kurang baik.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui Gambaran Peran keluarga Tentang kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) di Desa Sitinjo 2, Kec.Sitinjo tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data di atas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran Peran Keluarga Tentang Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) Pada Lansia di Desa Sitinjo 2, Kec.Sitinjo Kabupaten Dairi tahun 2023”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengambarkan Bagaimana Peran Keluarga Tentang Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) Pada Lansia di Desa Sitinjo 2, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Peran Keluarga Tentang Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) Pada Lansia di Desa Sitinjo 2, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi Tahun 2023.
2. Mengidentifikasi kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) di Desa Sitinjo 2, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta ketrampilan lapangan dalam penelitian khususnya yang berhubungan dengan peran keluarga tentang kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) di Desa Sitinjo 2, Kecamatan Sitinjo tahun, Kabupaten Dairi 2023.

2. Bagi Institusi D3 Keperawatan Dairi Poltekkes Kemenkes Medan.

Sebagai bahan bacaan dan sebagai sumber Pustaka untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data awal penelitian berikutnya mengenai Gambaran Peran Keluarga Tentang Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*) Pada Lansia di Desa Sitinjo 2, Kec.Sitinjo tahun 2023.

4. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi puskesmas mengenai Gambaran Peran Keluarga Tentang kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*)

5. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi responden agar bisa merespon dan bertindak yang positif dalam meningkatkan Peran keluarga Tentang kemandirian lansia dalam pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*)